

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS MELALUI
PROGRAM *FUN ENGLISH CLUB* DI DESA TANJUNG KAMAL
KABUPATEN SITUBONDO**

***IMPROVING INTEREST IN LEARNING ENGLISH THROUGH FUN
ENGLISH CLUB IN TANJUNG KAMAL VILLAGE, SITUBONDO
REGENCY***

Sufil Lailiyah¹⁾, Firqo Amelia²⁾

^{1,2}Fakultas Sastra, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

¹Email: sufil_lailiyah@unars.ac.id

Abstrak: Kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu upaya untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris anak-anak di Desa Tanjung Kamal Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo. Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah yang belum sepenuhnya maksimal memerlukan adanya kegiatan tambahan di luar jam sekolah. Melalui kegiatan belajar kelompok yang disebut dengan *Fun English Club*, anak-anak akan didampingi untuk belajar Bahasa Inggris yang efektif dan menyenangkan. Kegiatan ini dilaksanakan selama empat minggu dengan tiga tahap, terdiri atas tahap persiapan, tahap pendampingan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan pemilihan mitra, yakni Desa Tanjung Kamal sebagai tempat pelaksanaan kegiatan ini. Tahap kedua, yaitu pelaksanaan kegiatan *Fun English Club* selama enam kali pertemuan. Tahap ketiga adalah tahap evaluasi yang dilakukan di setiap minggu dan pada akhir masa pengabdian. Evaluasi mingguan dilaksanakan untuk melihat bagaimana perkembangan kemampuan Bahasa Inggris anggota *Fun English Club* dan mencari solusi atas kendala atau masalah yang dihadapi oleh mereka saat kegiatan berlangsung. Evaluasi akhir dilakukan untuk pengembangan kegiatan *Fun English Club* selanjutnya. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini antara lain (1) terbentuknya kelompok belajar *Fun English Club*, (2) peningkatan motivasi belajar Bahasa Inggris, (3) peningkatan pemahaman Bahasa Inggris, serta (4) terciptanya metode belajar yang bervariasi, menarik, dan menyenangkan.

Kata Kunci: *Fun English Club*, Bahasa Inggris untuk anak-anak

Abstract: This program was carried out as an effort to increase interest and improve English language skills of children in Tanjung Kamal Village, Mangaran District, Situbondo Regency. Learning English in schools was not fully maximized, thus it required additional activities outside of school hours. Through this learning group called *Fun English Club*, children will be assisted to learn English effectively and joyfully. This activity was conducted for four weeks with three stages, they were preparation, assistance, and evaluation. In preparation stage, a partner was selected as the place for the implementation of this activity, namely Tanjung Kamal Village. Second stage was the assistance of *Fun English Club* activities which was taken place for six meetings. The last stage was evaluation which was held every week and at the end of the program. Weekly evaluation was done to see the improvement of children's skill and find solutions

faced by them during the activity. Final evaluation was conducted for the development of further Fun English Club activities. The outcomes generated from this activity were: (1) forming Fun English Club, (2) increasing motivation in learning English, (3) increasing English understanding, and (4) creating various, interesting, and fun learning methods.

Keywords: *Fun English Club*, English for young learners

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan oleh masyarakat dari berbagai belahan dunia sebagai lingua franca dan bahasa pergaulan akademik terbesar di dunia. Sebagai bahasa internasional, Bahasa Inggris penting untuk dikuasai untuk bisa berkomunikasi dengan warga negara lainnya. Pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang mengizinkan setiap warga negara ASEAN dapat bekerja di negara ASEAN lainnya menjadikan kebutuhan penguasaan Bahasa Inggris semakin mendesak. Karena itu, penguasaan Bahasa Inggris tidak dapat terelakkan di zaman ini.

Melihat betapa pentingnya penguasaan Bahasa Inggris, maka Bahasa Inggris perlu dikenalkan sejak dini untuk memupuk minat dan menjadi dasar pengetahuan. Melalui pembelajaran yang dikemas menarik dan menyenangkan akan mampu menumbuhkan minat belajar bagi anak-anak. Selain itu, pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan memotivasi anak-anak dan meningkatkan rasa percaya diri mereka untuk belajar Bahasa Inggris.

Pembelajaran Bahasa Inggris telah mulai diajarkan dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Namun, pemberian materi Bahasa Inggris di sekolah dirasa kurang berhasil karena kurang memenuhi prinsip pembelajaran yang efektif. Salah satu contoh masalah yang ditemukan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah adalah pendidik menggunakan metode dan model pembelajaran Bahasa Inggris yang lama serta tidak memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang mendukung (Hambali, 2021:77). Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Nadila (2021:600) menyatakan bahwa siswa banyak yang belum menyimak dan paham betul apa manfaat dari Bahasa Inggris yang diajarkan, banyak yang belum dapat menulis, melafalkan ataupun mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan metode ajar yang konvensional

(ceramah), suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan, dan media yang kurang bervariasi membuat suasana belajar menjadi monoton dan tidak efektif. Oleh karena itu, diperlukan wadah untuk mendorong minat dan memfasilitasi untuk belajar Bahasa Inggris secara menarik dan menyenangkan. Salah satunya adalah dengan pembentukan kegiatan kelompok belajar *English Club* diluar sekolah. Melalui kelompok belajar ini, anak-anak dapat belajar Bahasa Inggris dengan menyenangkan. Selain itu, kegiatan ini juga membantu anak-anak memiliki kegiatan positif di luar jam sekolah dan dapat terhindar dari hal-hal negatif dan pergaulan bebas.

Desa Tanjung Kamal adalah salah satu desa di wilayah Kecamatan Mangaran, Kabupaten Situbondo. Desa ini terletak di pesisir pantai utara pulau Jawa. Desa Tanjung Kamal terdiri dari beberapa dusun dengan jumlah penduduk sekitar lima ribu warga. Sebagian besar warga desa Tanjung Kamal telah memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan, termasuk penguasaan Bahasa Inggris. Namun, hal ini tidak didukung oleh fasilitas pembelajaran Bahasa Inggris yang memadai. Oleh sebab itu, pelaksana ingin melaksanakan kegiatan untuk memfasilitasi kebutuhan masyarakat di desa Tanjung Kamal tersebut. Hal ini akan diwujudkan dengan program Peningkatan Minat dan Pembekalan Bahasa Inggris Melalui Program *Fun English Club* di Desa Tanjung Kamal Kabupaten Situbondo.

Berdasarkan hasil analisis situasi mitra yang telah dijelaskan, persoalan mitra yang akan diselesaikan dalam hal pembelajaran Bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

- Belum adanya kelompok belajar bahasa Inggris
- Tidak semua anak memiliki bakat dan minat dalam bahasa Inggris
- Anak-anak memiliki tingkat motivasi yang berbeda dalam belajar bahasa Inggris
- Pelajaran bahasa Inggris di sekolah tidak dapat mengembangkan kemampuan bahasa Inggris secara aktif
- Metode pembelajaran kurang bervariasi

Beberapa target yang ditawarkan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mitra adalah:

- a. Membentuk kelompok belajar *Fun English Club* bagi anak-anak yang berminat belajar Bahasa Inggris di Desa Tanjung Kamal.
- b. Memberikan pendampingan rutin kepada anak-anak untuk memotivasi dan menumbuhkan minat belajar Bahasa Inggris.
- c. Mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris secara aktif
- d. Pemberian materi Bahasa Inggris dengan metode yang menarik dan menyenangkan.

Adapun luaran yang ingin dihasilkan dari kegiatan program kemitraan masyarakat di Desa Tanjung Kamal yaitu:

- a. Terbentuknya kelompok belajar *Fun English Club* bagi anak-anak yang berminat belajar Bahasa Inggris.
- b. Peningkatan motivasi belajar Bahasa Inggris anak-anak di Desa Tanjung Kamal.
- c. Peningkatan pemahaman Bahasa Inggris anak-anak di Desa Tanjung Kamal.
- d. Terciptanya metode belajar yang bervariasi, menarik, dan menyenangkan.

METODE

Metode yang diterapkan dalam kegiatan program kemitraan masyarakat ini adalah berupa pendampingan pembelajaran Bahasa Inggris bagi anak-anak di Desa Tanjung Kamal. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan program ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi beberapa hal, yaitu observasi awal dan perekrutan anggota *Fun English Club*. Observasi awal dilakukan untuk memilih desa yang akan dijadikan mitra. Kriteria pemilihan mitra adalah desa yang ada di Situbondo yang tidak memiliki kegiatan kelompok belajar Bahasa Inggris sehingga dapat membantu dan memfasilitasi anak-anak untuk belajar dan meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris. Selanjutnya, perekrutan anggota *Fun English Club* dilakukan untuk memilih anak-anak yang akan ikut serta dalam kegiatan belajar

ini. Perekrutan anggota sangat perlu dilakukan untuk memastikan anak-anak yang bergabung dalam *Fun English Club* merupakan anak-anak yang memiliki minat atau kemauan dalam belajar Bahasa Inggris karena tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan minat anak-anak dalam belajar Bahasa Inggris. Anggota dari *Fun English Club* ini adalah anak-anak di Desa Tanjung Kamal yang berada pada jenjang pra-sekolah sampai pada jenjang sekolah dasar.

2. Tahap Pendampingan

Tahap pendampingan meliputi pemberian motivasi dan kegiatan pembelajaran. Motivasi sangat penting diberikan kepada siswa untuk mengarahkan mereka agar rajin belajar. Sardiman (2012: 85) menyatakan bahwa terdapat tiga fungsi motivasi, yaitu 1) mendorong manusia untuk berbuat, yaitu motivasi sebagai motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan; 2) menentukan arah perbuatan yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai; dan 3) menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang bermanfaat. Dengan begitu, motivasi untuk belajar Bahasa Inggris sangat perlu diberikan untuk meningkatkan minat para siswa dalam belajar Bahasa Inggris.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dua kali dalam seminggu. Selama kegiatan didampingi oleh pelaksana dan satu orang tutor yang merupakan staf pelaksana pengabdian. Tutor tersebut adalah seorang mahasiswa dari jurusan Sastra Inggris Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Dalam kegiatan pembelajaran, anggota *Fun English Club* akan menerapkan pembelajaran yang menyenangkan, yakni belajar dengan bermain (*learning by playing*), belajar dengan bernyanyi (*learning by singing*) dan belajar sambil praktek (*learning by doing*).

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi terdiri dari dua, evaluasi mingguan dan evaluasi akhir. Evaluasi mingguan dilakukan oleh pelaksana kegiatan terhadap kinerja para perndamping kegiatan *Fun English Club*. Evaluasi ini ditujukan pula untuk mengetahui dan mengukur perkembangan belajar peserta *Fun English Club*.

Evaluasi akhir dilaksanakan pada akhir kegiatan, yakni pada minggu ketiga. Evaluasi ini diharapkan akan memberi masukan yang baik bagi pelaksana kegiatan dan bagi pendamping agar bisa lebih baik bila ke depannya akan mengadakan kegiatan yang serupa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pendampingan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, kegiatan yang dihasilkan adalah kegiatan pemilihan mitra dan perekrutan anggota *Fun English Club*. Kegiatan *Fun English Club* ini diperuntukkan bagi anak-anak di desa Tanjung Kamal, khususnya di Dusun Tanjung Kamal Barat yang memiliki keinginan untuk belajar Bahasa Inggris. Anak-anak yang bergabung dalam kegiatan belajar ini adalah anak-anak yang berada pada jenjang pra-sekolah dan jenjang sekolah dasar. Pada tahapan ini, tim pelaksana juga berdiskusi dengan anggota *Fun English Club* untuk menyepakati pemilihan waktu (hari dan jam) pelaksanaan kegiatan ini. Tim pelaksana mengajak dan menawarkan anak-anak mengenai program belajar ini untuk menentukan waktu pelaksanaan. Disepakati bahwa kegiatan ini dilaksanakan pada setiap hari sabtu dan minggu.



Gambar 1 Perekrutan anggota *Fun English Club*

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dihasilkan yaitu kegiatan pembelajaran dalam *Fun English Club*. Pelaksana dibantu dengan seorang tutor mendampingi dan memberikan materi pengenalan dasar Bahasa Inggris bagi anak-anak usia dini. Selain pemberian materi Bahasa Inggris, pelaksana juga

memotivasi kepada anggota *Fun English Club* untuk belajar Bahasa Inggris dengan menjelaskan tentang keunikan dan pentingnya Bahasa Inggris bagi kehidupan mereka nanti. Kegiatan belajar ini dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Rencana Pembelajaran *Fun English Club*

No.	Waktu	Tema
1	Pertemuan ke-1	<i>Colour</i>
2	Pertemuan ke-2	<i>Colour</i>
3	Pertemuan ke-3	<i>Family</i>
4	Pertemuan ke-4	<i>Family</i>
5	Pertemuan ke-5	<i>Parts of Body</i>
6	Pertemuan ke-6	<i>Parts of Body</i>

Pada pertemuan pertama, pelaksanaan kegiatan belajar dipimpin oleh ketua pelaksana. Tema yang diangkat pada pertemuan pertama adalah *Colour* (warna). Pada mulanya, anggota *Fun English Club* diberi rangsangan untuk menyebut warna dalam Bahasa Inggris yang ada di sekitar untuk mengetahui kemampuan mereka. Namun tidak satu pun yang berhasil menjawab dengan benar. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi berupa kosa kata warna. Semua anak diminta untuk meniru pengucapan tiap kata. Untuk memudahkan mereka memahami kosa kata warna, pelaksana menggunakan media audio visual berupa lagu yang ditampilkan melalui LCD proyektor dan pengeras suara. Sambil bernyanyi, mereka bisa belajar dengan menyenangkan. Pemutaran lagu dilakukan berulang-ulang agar anak-anak terbiasa mendengar dan meniru lagu.

Pembelajaran tentang warna dilanjutkan pada pertemuan kedua sebagai penguatan atas materi yang didapat sebelumnya. Pada hari tersebut, anak-anak diajak mengingat warna dengan kegiatan bermain. Setiap anak akan diminta untuk mencari benda di sekitarnya sesuai dengan warna dalam Bahasa Inggris yang telah dibisikkan kepada mereka. Setelah memperoleh benda-benda yang ada seperti batu, daun, dan lain-lain, mereka diminta untuk mengangkat benda tersebut dengan menyebutkan warnanya. Anak-anak yang lain yang akan menilai apakah benda tersebut sesuai dengan warna yang disebutkan.



Gambar 2. Penyampaian materi *colour*

Pertemuan ketiga dan keempat dilaksanakan dengan memberikan tema yang berbeda dengan pertemuan sebelumnya. Tema kedua yang dipilih adalah tentang *family* (keluarga). Anak-anak diminta menyebutkan anggota keluarga mereka di rumah. Setelah itu dilanjutkan dengan pemaparan mengenai kosa kata anggota keluarga dalam Bahasa Inggris. Dalam hal ini anak-anak juga diminta meniru lagu yang berkaitan dengan keluarga. Lagu yang dipilih dalam pertemuan ini adalah lagu dengan judul *baby shark*.



Gambar 3. Penyampaian materi *family*

Pertemuan kelima dan keenam dilaksanakan dengan tema *parts of body* (bagian tubuh). Anak-anak diminta untuk menunjuk anggota tubuhnya sekaligus menyebutnya dalam Bahasa Inggris. Kegiatan ini juga menggunakan media lagu

untuk menarik perhatian anak-anak sekaligus membantu pemahaman mereka. Anak-anak diminta untuk bernyanyi dengan diikuti oleh gerakan tubuh mereka. Lagu yang dipilih berjudul *head, shoulders, knees, and toes*.



Gambar 4. Penyampaian materi *parts of body*

Pada tahap evaluasi dilakukan dengan dua tahapan yakni kegiatan evaluasi mingguan dan evaluasi akhir. Evaluasi mingguan dilaksanakan untuk melihat bagaimana perkembangan kemampuan Bahasa Inggris anggota *Fun English Club* dan mencari solusi atas kendala atau masalah yang dihadapi oleh mereka saat kegiatan berlangsung. Evaluasi akhir dilakukan untuk pengembangan kegiatan *Fun English Club* selanjutnya.



Gambar 5. Penutupan kegiatan *Fun English Club*

Beberapa luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah:

- a. Terbentuknya kelompok belajar *Fun English Club* di desa Tanjung Kamal.
- b. Peningkatan motivasi belajar Bahasa Inggris anak-anak di desa Tanjung Kamal.
- c. Peningkatan pemahaman Bahasa Inggris anak-anak di desa Tanjung Kamal.
- d. Terciptanya metode belajar yang menarik dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini bisa diketahui bahwa sebagian anak-anak antusias untuk belajar Bahasa Inggris namun mereka mengalami kesulitan mempelajarinya. Mereka lebih tertarik belajar Bahasa Inggris apabila kegiatan belajar dilakukan dengan metode yang menyenangkan, seperti bernyanyi atau bermain. Oleh karena itu, pembentukan *Fun English Club* di Desa Tanjung Kamal Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo menjadi upaya yang tepat untuk membantu mereka memotivasi dan meningkatkan pemahaman tentang Bahasa Inggris.

Kegiatan ini bermanfaat sekali bagi anak-anak sebagai wadah untuk menampung minat anak-anak yang ingin belajar Bahasa Inggris dengan sungguh-sungguh. Kegiatan serupa perlu dilakukan di tempat lain seperti lingkungan RT, RW, ataupun desa. Selain itu, kegiatan ini diharapkan tidak hanya berhenti sesuai jadwal pelaksanaan yang ada dalam program kemitraan masyarakat saja, namun akan terus berlanjut ada sebagai upaya untuk memotivasi anak-anak belajar Bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program kemitraan masyarakat ini tidak dapat terlaksana tanpa bantuan dari beberapa pihak. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Abdurachman Saleh Situbondo melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LP2M) yang telah mengkoordinir dan memberikan bantuan dana demi kelancaran program ini. Terima kasih juga kami ucapkan kepada pemerintah Desa Tanjung Kamal yang telah memberikan izin untuk melaksanakan program ini. Terakhir, kami sampaikan rasa terima kasih kepada tutor yang telah membantu kegiatan ini dan juga anak-anak peserta program *fun English club* yang begitu semangat dan antusias mengikuti kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hambali, U. (2021). *English Learning Express Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Murid Sekolah Dasar Negeri 97* Inpress

Tellumpanuae Kecamatan Mallawa Kab. Maros, Sulawesi Selatan.
Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2(2), 76-82. Retrieved from <https://e-journal.my.id/atjpm/article/view/440>

Nadila, Elsa dan Fendi Krisna Rusdiana. (2021). Peningkatan Minat Belajar Bahasa Inggris melalui Media Audio Visual pada Anak di Dusun Kropak. *Prodimas: Prosiding Pengabdian Masyarakat*, 1, 598-612. Retrieved from <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/prodimas/article/view/490>